

LAPORAN TUGAS AKHIR

**RANCANGAN PENYULUHAN PENERAPAN
PERANGKAP *LECOATRAP* DALAM PENGENDALIAN
HAMA WALANG SANGIT (*Leptocorisa oratorius* F.)
PADA TANAMAN PADI (*Oryza sativa* L.) DI
KECAMATAN PANTI**

**O l e h
HELDA FITRIA
Nirm. 01.01.22.514**



**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**

2026

LAPORAN TUGAS AKHIR

**RANCANGAN PENYULUHAN PENERAPAN
PERANGKAP *LECOATRAP* DALAM PENGENDALIAN
HAMA WALANG SANGIT (*Leptocorisa oratorius* F.)
PADA TANAMAN PADI (*Oryza sativa* L.) DI
KECAMATAN PANTI**

O l e h

**HELDA FITRIA
Nirm. 01.01.22.514**

**Salah satu syarat memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**

2026

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Rancangan Penyuluhan Penerapan Perangkat
Lecoatrap dalam Pengendalian Hama Walang Sangit
(*Leptocorisa oratorius* F.) pada Tanaman Padi (*Oryza
sativa* L.) di Kecamatan Panti

Nama : Helda Fitria

Nirm : 01.01.22.514

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jurusan : Pertanian

Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Dwi Febrimeli, SP., M. Sc
NIP. 19720207 200312 2 001

Pembimbing II



Tience Elizabet Pakpahan, S.P., M. Si
NIP. 19810903 201101 2 006

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pertanian



Makruf Wicaksono, S.ST.,MP
NIP. 19850731 200604 1 001

Ketua Program Studi



Makruf Wicaksono, S.ST.,MP
NIP. 19850731 200604 1 001

Direktur Polbangtan Medan



Dr. Nurliana Harahap, S.P., M, Si
NIP. 19751001 200312 2 001

Tanggal Lulus: 26 Juni 2026

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Rancangan Penyuluhan Penerapan Perangkap
Lecoatrap dalam Pengendalian Hama Walang Sangit
(*Leptocorisa oratorius* F.) pada Tanaman Padi (*Oryza*
sativa L.) di Kecamatan Panti

Nama : Helda Fitria

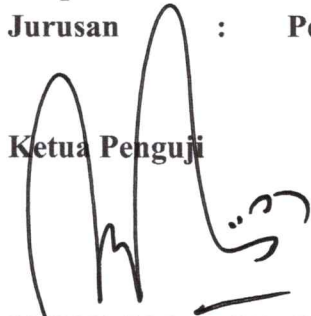
Nirm : 01.01.22.514

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jurusan : Pertanian

Menyetujui,

Ketua Penguji



Mukhlis Yahya, S.P., M.P
NIP. 19700320 199303 1 001

Anggota Penguji 1



Dr. Dwi Febrimeli, SP., M. Sc
NIP. 19720207 200312 2 001

Anggota Penguji 2



Maya Sari, S.TP., M.Sc
NIP. 19890309 201902 2 003

Tanggal Ujian: 26 Juni 2026

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan benar.

Nama : Helda Fitria

NIRM : 01.01.22.514

Tanda Tangan :



Tanggal : 26 Juni 2026

RIWAYAT HIDUP



Helda Fitria, NIRM. 01.01.22.514, lahir di Jorong IV Beringin, 27 April 2004 dari pasangan Ayahanda Rakiman Nst dan Ibunda Ratnawati dan merupakan anak keempat dari empat bersaudara. Menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 03 Beringin pada tahun 2010, SMP Negeri 01 Rao Selatan pada tahun 2016, SMA Negeri 1 Rao pada tahun 2019. Penulis mendapatkan kesempatan melanjutkan Pendidikan Vokasi jenjang Dipolma IV di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan mengambil Jurusan Pertanian dengan Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan. Pada tahun 2026 melakukan pengkajian Tugas Akhir dengan judul “Rancangan Penyuluhan Penerapan Perangkap *Lecoatrap* dalam Mengendalikan Hama Walang Sangit (*Leptocorisa oratorius* F.) pada Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.) di Kecamatan Panti”. Dalam menyelesaikan pengkajian Tugas Akhir penulis dibimbing oleh Ibu Dr. Dwi Febrimeli, S.P., M.Sc dan Ibu Tience Elizabet Pakpahan, S.P., M.Si sehingga penulis berhasil menyandang gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai alumni Politeknik Pembangunan Pertanian Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Helda Fitria
NIRM : 01.01.22.514
Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan
Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Pembangunan Pertanian Medan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas tugas akhir saya yang berjudul "Rancangan Penyuluhan Penerapan Perangkat *Lecoatrap* dalam Mengendalikan Hama Walang Sangit (*Leptocorisa oratorius* F.) pada Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.) di Kecamatan Panti", beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Politeknik Pembangunan Pertanian Medan berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta data sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada : 26 Juni 2026
Yang Menyatakan,


Helda Fitria.

HALAMAN PERUNTUKAN

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Jika tidak Allah yang menolongku, mungkin aku sudah lama menyerah
“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”

(Q.S Al-Mujadilah:11)

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar”

(Q.S Ar-Rum:60)

“Keberhasilan bukanlah milik orang pintar, tetapi keberhasilan adalah milik mereka yang senantiasa berusaha”

(BJ Habibie)

“Jangan anggap satu menitmu sama dengan satu menit orang lain, satu menit saat ini nantinya bisa membuat perbedaan puluhan tahun”

(Na Hwa Jin)

“Hidup adalah pengabdian, dan tidak ada pengabdian tanpa pengorbanan. Nikmatilah semua susahmu sebelum tercapai nikmatmu. Alam semesta tak pernah terburu-buru tapi semuanya tercapai”

(Penulis)

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas karunia, kebaikan dan pertolongan-Nya yang tiada batas, sehingga saya diberikan kekuatan, kesehatan, keberanian serta ketabahan hingga mampu menyelesaikan Tugas Akhir ini tepat pada waktunya. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

Kepada orang tuaku tersayang yang selalu menjadi kebanggaanku, terimakasih untuk Papaku dan Amakku yang senantiasa mendoakan, menjadi garda terdepan untuk pendidikanku serta berusaha memberikan yang terbaik, khususnya bagi Helda Fitria anak bungsu ini, yang kerap dipanggil “upik”. Semoga capaian ini menjadi seorang Sarjana, menjadi hadiah berharga yang telah lama ditunggu. Keberhasilan ini tercapai berkat doa serta kerja keras Papa dan Amak untukku. Aku bersyukur menjadi anak kalian dan mohon doa agar ke depannya aku dapat terus membanggakan Papa dan Amak. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan kepada Papa dan Amak. Semoga setiap lelah dan pengorbanan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan mendapat balasan yang terbaik dari-Nya. Love You!!!!<3

Kepada Abang dan Uniku yang menjadi pedomanku dan yang sangat ku sayangi, terima kasih banyak ku ucapkan untuk Bang Ade, Bang Ary dan Uni Elsi. Kalian telah membantu untuk mencukupi saat-saat aku sedang dibangku kuliah sampai aku bisa menyelesaikan perkuliahan ini, terima kasih banyak ya!!!!<3. Semoga setelah ini aku bisa membanggakan kalian juga seperti suksesnya kalian sekarang. Selalu menjadi panutan ku ya sayangi adik kalian ini.

Untuk seseorang yang belajar berdiri sendiri dan menapaki jalan terjal yang tak selalu mulus, dan meletakkan sisa keberaniannya untuk bertahan; Diriku sendiri, **Helda Fitria**. Terimakasih telah bertahan sejauh ini. Terima kasih karena tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin, meskipun banyak rasa lelah, takut, dan keraguan yang datang silih berganti. Penulis bangga kepada diri sendiri!!! Berbahagialah selalu dimanapun berada, Helda. Meri terus bekerja sama untuk tumbuh dan berkembang, menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari. Mari bertempur kembali!!!<3.

Kepada seluruh dosen dan staf Polbangtan Medan, saya mengucapkan terima kasih atas bimbingan, arahan, dan ilmu yang telah diberikan selama 4 tahun masa studi. Bantuan dan dukungan Bapak-Ibu telah menjadi fondasi penting dalam perjalanan akademik saya.

Kepada dosen pembimbing saya, Ibu Dr. Dwi Febrimeli, S.P., M. Sc dan Ibu Tience Elizabet Pakpahan, S.P., M. Si terima kasih telah mengarahkan, mengajari, membimbing dan memotivasi saya mulai dari awal penyusunan Tugas Akhir ini hingga bisa selesai tepat pada waktunya.

Kepada penguji yaitu Bapak Mukhlis Yahya, S.P., M.P, ibu Dr. Dwi Febrimeli, S.P., M. Sc dan ibu Maya Sari, S.TP., M.Sc. Terima kasih atas saran dan masukannya dalam penyusunan Tugas Akhir.

Kepada Bapak Makruf Wicaksono, S.ST., M.P terima kasih saya ucapkan sebagai dosen wali atas bimbingan, doa, dan kesabaran yang selalu menuntun kami TAN B'22. Setiap ilmu dan nasihat Bapak menjadi cahaya yang membimbing langkah kami hingga sampai pada pencapaian ini.

Kepada pihak BPP Kecamatan Panti khususnya kepada Bapak Yosepina Candra, SST selaku Koordinator BPP Kecamatan Panti, Ibu Gusmayesi dan Ibu Isnani Fitri, S.Pt selaku penyuluh pertanian di Nagari Panti Selatan, terima kasih banyak atas segala bantuannya selama saya melakukan penelitian di BPP Kecamatan Panti.

Kepada teman satu perjuangan saya yaitu kelas Jurluhtan B'22 yang telah kebersamai dalam menempuh pendidikan di Polbangtan Medan, baik suka maupun duka sudah dilalui bersama-sama selama 4 tahun. Semoga Allah memberikan kemudahan dalam mencapai cita-cita dan harapan yang kita impikan selama ini.

Kepada rekan seperjuangan saya terimakasih untuk perjuangan dan kerja samanya dalam tugas akhir. Semoga kita selalu diberikan kelancaran dalam menggapai cita-cita yang kita impikan.

Kepada teman terdekatku Yeni Rahmasari, Zelvia Angelita, Yanti Susanti, dan Sintia Alya. Terimakasih telah berkenan untuk berteman denganku, mendengarkan keluh kesahku, dan melewati suka dan duka bersama-sama. Terimakasih telah membantuku dalam melancarkan seminar proposal, seminar hasil hingga sidang komprehensif. Terimakasih sudah bersedia menungguku di depan ruang sidang dan memberiku semangat dan menjadi support sistem dikala itu, wkwkwkwk. Semoga

semua wish yang selalu kita ucapkan dan cita-cita yang kita impikan perlahan tercapai ya, sampai jumpa di versi yang jauh lebih baik lagi. Love you!!!.

Kepada sahabat grow green yang ku banggakan, yaitu Mutia Ramadhani, Wulansari Anggraini, Trivina Wahyuni Hareva, Rocky Febri Hutapea dan Fachri Faturrachman. Terimakasih untuk kebersamaan yang sangat menyenangkan dan bantuan yang kalian berikan. Tetap terus menjadi orang yang baik, sukses untuk kita semuanya dan mari bertemu dengan versi yang terbaik lagi.

Kepada reka seperjuangan MBKM Tapanuli Tengah (*tapteng ladies*) yang sangat berkesan buat saya yaitu Yeni Rahmasari, Tasiah Febrianti, Risty Ramadhayani, Minta Surya, dan Trivina Wahyuni Hareva. Terimakasih untuk kebersamaanya dan bantuan yang kalian berikan, suka dan duka yang kita lewati bersama. Sukses untuk kita semua ya,,,, dan mari bertemu di versi yang lebih baik lagi!!!<3!!

Terimakasih untuk keluarga asuh yang penuh dengan suka cita ini. Kepada sasuhku Silvi Hafni dan Vania Aulia Gunawan terimakasih sudah berkenan menjadi saudara bagi saya selama berada di Polbangtan Medan. Kiranya kalian sukses kedepannya dan mari bertemu di versi kita yang lebih baik lagi. Kepada adek asuh kami yang ku sayangi, tetap semangat serta sukses untuk kalian.

Kepada kamar 18 Adenium lantai 1 (Wardah, Selly dan bu Rasma) terimakasih telah menjadi tempat dimana tawa, canda, sedih dan kebersamaan menjadi penguat di setiap hari perjuangan, kalian membuat ini terasa lebih hangat dan berkesan.

Seluruh kalimat ini kupersembahkan kepada semuanya dan semoga kita senantiasa dalam keadaan sehat dan diberi kemudahan dalam setiap langkah hidup kita. Aamiin.

ABSTRAK

Helda Fitria, NIRM. 01.01.22.514. Tujuan rancangan penyuluhan ini adalah (1) identifikasi masalah penyuluhan pertanian di Kecamatan Panti, (2) menganalisis penetapan tujuan penyuluhan penerapan perangkat *lecoatrap* untuk mengendalikan serangan hama walang sangit pada tanaman padi sesuai dengan prinsip SMART dan ABCD di Kecamatan Panti, (3) menganalisis penetapan sasaran penyuluhan penerapan perangkat *lecoatrap* untuk mengendalikan serangan hama walang sangit pada tanaman padi berdasarkan karakteristik sasaran, karakteristik demografi, sosial dan ekonomi di Kecamatan Panti, (4) menganalisis tingkat penerimaan petani terhadap rancangan penyuluhan pertanian penerapan perangkat *lecoatrap* untuk mengendalikan serangan hama walang sangit pada tanaman padi (materi, metode, media, volume, lokasi, waktu, biaya penyuluhan pertanian) di Kecamatan Panti, (5) mengetahui jumlah petani yang mau menerapkan perangkat *lecoatrap* untuk mengendalikan serangan hama walang sangit pada tanaman padi di Kecamatan Panti. Metode pengumpulan data yaitu wawancara yang diukur menggunakan kuesioner dan jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, sementara metode analisis menggunakan metode rancangan penyuluhan *skala likert*. Hasil rancangan penyuluhan menunjukkan (1) identifikasi masalah penyuluhan pertanian berdasarkan penetapan masalah yaitu rendahnya kemauan petani untuk menerapkan perangkat *lecoatrap* dalam mengendalikan hama walang sangit pada tanaman padi, (2) tujuan penyuluhan untuk meningkatkan sikap petani menerapkan perangkat *lecoatrap* untuk mengendalikan hama walang sangit pada tanaman padi sesuai petunjuk sebanyak 20 orang (66,7%), (3) sasaran penyuluhan yaitu satu pengurus dan 2 anggota kelompok tani dari 10 kelompok tani di Nagari Panti Selatan, (4) hasil analisis tingkat penerimaan petani terhadap rancangan penyuluhan di Kecamatan Panti sebesar 87,5% dengan kriteria sangat menerima, (5) jumlah petani yang menerapkan perangkat *lecoatrap* yaitu sebanyak 20 orang (66,7%).

Kata Kunci : Penerapan Perangkat *Lecoatrap*, Perangkat *Lecoatrap*, Rancangan Penyuluhan

ABSTRACT

*Helda Fitria, NIRM. 01.01.22.514. The objectives of this extension program design were to: (1) identify agricultural extension issues in Panti District; (2) analyze the setting of extension objectives for the adoption of "Lecoatrap" traps to control rice bug (*Leptocorisa oratorius*) infestations in rice crops, applying SMART and ABCD principles; (3) analyze the determination of the extension target audience based on their characteristics including demographic, social, and economic factors in Panti District; (4) analyze the level of farmer acceptance regarding the proposed extension program (covering materials, methods, media, volume, location, timing, and costs); and (5) determine the number of farmers willing to adopt the "Lecoatrap" traps. Data collection was conducted through interviews using questionnaires; the study employed a quantitative research design with a descriptive approach, and analysis utilized a Likert-scale extension program design method. The results indicated: (1) the identified issue was the low willingness of farmers to adopt "Lecoatrap" traps for controlling rice bugs; (2) the extension objective was to improve the attitudes of 20 farmers (66.7%) toward adopting the traps according to guidelines; (3) the target audience consisted of one administrator and two members from each of the 10 farmer groups in Nagari Panti Selatan; (4) the analysis showed an 87.5% acceptance rate among farmers, classified as "highly accepting"; and (5) the number of farmers adopting the "Lecoatrap" traps totaled 20 (66.7%).*

Keywords : Implementation of Lecoatrap Traps, Lecoatrap Traps, Extension Program Design

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan berkah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Laporan Tugas Akhir (TA) yang berjudul **“Rancangan Penyuluhan Penerapan Perangkat *Lecoatrap* dalam Pengendalian Hama Walang Sangit (*Leptocorisa oratorius* F.) pada Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.) di Kecamatan Panti”**.

Dalam penyusunan laporan ini tentu penulis mendapatkan arahan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Nurliana Harahap, S.P., M, Si selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Medan
2. Makruf Wicaksono, S.ST. MP selaku Ketua Jurusan Pertanian dan Ketua Program Studi Penyuluhan Petanian Berkelanjutan Politeknik Pembangunan Pertanian Medan
3. Dr. Dwi Febrimeli SP. M. Sc selaku Dosen Pembimbing I
4. Tience Elizabet Pakpahan, S.P., M. Si selaku Dosen Pembimbing II
5. Panitia pelaksana kegiatan Tugas Akhir (TA) Politeknik Pembangunan Pertanian Medan
6. Semua pihak yang telah membantu dalam menyusun Proposal Tugas Akhir (TA) ini

Laporan Tugas Akhir (TA) ini telah disusun sebaik mungkin. Namun, penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan laporan ini. Maka dari itu penulis menghargai setiap saran dan kritik yang membangun guna memperbaiki laporan Tugas Akhir (TA) ini menjadi lebih baik lagi.

Medan, Mei 2026

Helda Fitria

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN JUDUL SEBELAH DALAM	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	
RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PERUNTUKAN	
ABSTRAK	
<i>ABSTRACT</i>	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan.....	5
1.4 Manfaat.....	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Landasan Teori	6
2.2. Kerangka Berfikir	29
III. METODE PENELITIAN	30
3.1 Waktu dan Tempat	30
3.2 Alat dan Bahan	30
3.3 Prosedur Pembuatan dan Pemasangan Perangkat <i>Lecoatrap</i>	31
3.4 Jenis Pengkajian	32
3.5 Tahapan Pengkajian	32
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.7 Teknik Pengumpulan Sampel	42
3.8 Teknik Analisis Data.....	45
3.9 Batasan Operasional	52
IV. DESKRIPSI UMUM WILAYAH PENYULUHAN PERTANIAN	56
4.1 Letak Geografis	56
4.2 Produktivitas dan Produksi Komoditas Strategis dan Komoditas Unggulan ..	60
4.3 Keragaan Kelembagaan Petani	61
4.4 Deskripsi Potensi Wilayah Kecamatan Panti.....	64
4.5 Permasalahan Di Kecamatan Panti.....	67
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	69
5.1 Identifikasi Masalah	69
5.2 Tujuan Penyuluhan	70
5.3 Sasaran Penyuluhan.....	74
5.4 Rancangan Kegiatan Penyuluhan Pertanian	81
5.5 Jumlah Petani Dalam Penerapan Perangkat <i>Lecoatrap</i>	119
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	127
6.1 Kesimpulan.....	127

6.2 Saran.....	128
DAFTAR PUSTAKA.....	129
LAMPIRAN.....	139

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1	Populasi Pengurus dan Anggota Kelompok Tani Nagari Panti Selatan.....	42
2	Sampel Pengurus dan Anggota Kelompok Tani Nagari Panti Selatan.....	44
3	Uji Validitas.....	46
4	Uji Reliabilitas.....	48
5	Kisi-kisi instrumen rancangan penyuluhan pertanian.....	54
6	Luas wilayah kecamatan panti.....	57
7	Data curah hujan kecamatan panti.....	58
8	Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin.....	59
9	Jumlah penduduk berdasarkan umur.....	59
10	Jumlah penduduk berdasarkan jenis pekerjaan.....	59
11	Luas tanam, produksi. Produktivitas.....	60
12	Data kelompok tani kecamatan panti.....	62
13	Data gapoktan di kecamatan panti.....	62
14	Data kelas kemampuan kelompok tani kecamatan panti.....	63
15	Peringkat Masalah Petani di Kecamatan Panti.....	67
16	Karakteristik sasaran penyuluhan berdasarkan umur.....	74
17	Karakteristik sasaran penyuluhan berdasarkan jenis kelamin.....	75
18	Karakteristik sasaran penyuluhan berdasarkan pendidikan terakhir.....	76
19	Karakteristik sasaran penyuluhan berdasarkan pengalaman usahatani.....	78
20	Karakteristik sasaran penyuluhan berdasarkan luas lahan.....	79
21	Karakteristik sasaran penyuluhan berdasarkan kepemilikan lahan.....	80
22	Tingkat Penerimaan Petani Terhadap Pernyataan Materi Penyuluhan.....	83
23	Tingkat Penerimaan Petani Terhadap Materi Penyuluhan.....	84
24	Distribusi Tingkat Akses Berdasarkan Jumlah Petani Dalam Materi Penyuluhan.....	86
25	Tingkat Penerimaan Petani Terhadap Pernyataan Metode Penyuluhan.....	88
26	Tingkat Penerimaan Petani Terhadap Metode Penyuluhan.....	90
27	Distribusi Tingkat Akses Berdasarkan Jumlah Petani Dalam Metode Penyuluhan	93
28	Tingkat penerimaan petani Terhadap pernyataan media penyuluhan pertanian.....	95
29	Tingkat Penerimaan Petani Terhadap Media Penyuluhan.....	97

30	Distribusi Tingkat Akses Berdasarkan Jumlah Petani Dalam Media Penyuluhan	100
31	Tingkat Penerimaan Petani Terhadap Pernyataan Volume Penyuluhan.....	101
32	Tingkat Penerimaan Petani Terhadap Volume Penyuluhan.....	102
33	Distribusi Tingkat Akses Berdasarkan Jumlah Petani Dalam Volume Penyuluhan	104
34	Tingkat Penerimaan Petani Terhadap Pernyataan Lokasi Penyuluhan.....	105
35	Tingkat Penerimaan Petani Terhadap Lokasi Penyuluhan.....	106
36	Distribusi Tingkat Akses Berdasarkan Jumlah Petani Dalam Lokasi Penyuluhan	108
37	Tingkat Penerimaan Petani Terhadap Pernyataan Waktu Penyuluhan.....	109
38	Tingkat Penerimaan Petani Terhadap Waktu Penyuluhan.....	110
39	Distribusi Tingkat Akses Berdasarkan Jumlah Petani Dalam Waktu Penyuluhan	113
40	Tingkat Penerimaan Petani Terhadap Pernyataan Biaya Penyuluhan.....	114
41	Tingkat Penerimaan Petani Terhadap Biaya Penyuluhan.....	115
42	Distribusi Tingkat Akses Berdasarkan Jumlah Petani Dalam Biaya Penyuluhan	116
43	Tingkat Penerimaan Keseluruhan Rancangan Penyuluhan Pertanian.....	117
44	Jumlah petani menerapkan perangkat lecoatarap.....	119
45	Hasil Rencana Kegiatan Penyuluhan.....	12
46	Kalender Kunjungan Penyuluhan Pertanian.....	123

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1	Hama Walang Sangit Menyerang Tanaman Padi.....	25
2	Perangkap <i>Lecoatrap</i>	27
3	Kerangka Berpikir.....	29
4	Peta wilayah kecamatan panti.....	56
5	Potensi wilayah kecamatan panti.....	66
6	Serangan hama walang sangit pada tanaman padi.....	70
7	Garis kontinum tingkat penerimaan materi penyuluhan pertanian.....	86
8	Garis kontinum tingkat penerimaan metode penyuluhan pertanian.....	93
9	Garis kontinum tingkat penerimaan media penyuluhan pertanian.....	99
10	Garis kontinum tingkat penerimaan volume penyuluhan pertanian.....	103
11	Garis kontinum tingkat penerimaan lokasi penyuluhan pertanian.....	107
12	Garis kontinum tingkat penerimaan waktu penyuluhan pertanian.....	112
13	Garis kontinum tingkat penerimaan biaya penyuluhan pertanian.....	116
14	Garis kontinum tingkat penerimaan Seluruh Rancangan Penyuluhan Pertanian.....	119

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1	Kuesioner Rancangan Penyuluhan.....	139
2	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	147
3	Data Karakteristik Responden.....	157
4	Rekapitulasi Kuesioner Rancangan Penyuluhan.....	159
5	Rekapitulasi Jumlah Orang Menerapkan Perangkat <i>Lecoatrap</i>	164
6	LPM dan Sinopsis.....	165
7	Media Penyuluhan.....	170
8	Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian.....	172
9	Dokumentasi Kegiatan Penelitian.....	174

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang terletak di kawasan Asia Tenggara dan beriklim tropis. Kondisi tersebut menjadikan sektor pertanian memiliki peranan yang sangat penting dalam menunjang pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat, serta berkontribusi besar terhadap sektor sosial, sektor perekonomian dan perdagangan (Geraldo, *et al*, 2022). Salah satu komoditas pertanian strategis yang memegang peranan penting dalam perekonomian dan ketahanan pangan nasional adalah tanaman padi (Ahmad *et al.*, 2023).

Padi (*Oryza sativa* L.) merupakan tanaman pangan yang banyak dibudidayakan petani di Indonesia. Sebagai komoditas pangan strategis, padi memiliki peranan penting dalam mendukung ketahanan pangan nasional (Santos *et al*, 2024). Keberhasilan produksi padi sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor biotik maupun abiotik. Salah satu faktor biotik yang sering menjadi kendala utama dalam budidaya padi adalah serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) (Traigan, 2020). Salah satu hama utama yang sering menyerang tanaman padi adalah walang sangit (*Leptocorisa oratorius* F.). Serangan hama ini umumnya terjadi pada setiap musim tanam, khususnya saat padi dalam fase pengisian bulir hingga menjelang panen. Serangan walang sangit dapat menyebabkan bulir padi menjadi hampa, berwarna coklat serta menurunkan kualitas dan kuantitas hasil panen (Saputra *et al.*, 2021). Tingginya intensitas serangan walang sangit berpotensi menimbulkan kerugian yang signifikan bagi petani.

Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) terjadi penurunan produksi padi di Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2023 ke tahun 2024. Produksi padi pada tahun 2023 yaitu 1.482.468,79 ton, akan tetapi mengalami penurunan pada tahun 2024 menjadi 1.356.467,93 ton dengan luas baku sawah sebesar 194.738 ha yang tersebar di seluruh kabupaten/kota Sumatera Barat (BPS Sumatera Barat, 2025). Kondisi serupa juga terjadi di Kabupaten Pasaman, Kecamatan Panti, Nagari Panti Selatan, dimana pada tahun 2023 Produktivitas padi sawah adalah 4,66 ton/ha, namun mengalami penurunan pada tahun 2024 menjadi 4,40 ton/ha (BPS Pasaman, 2025).

Faktor dominan yang menyebabkan menurunnya hasil produksi dan rendahnya produktivitas padi di Nagari Panti Selatan disebabkan oleh tingginya serangan hama walang sangit dibandingkan dari faktor lain seperti pola tanam, saluran irigasi dan cuaca ekstrim. Hal ini di buktikan dari tingkat serangan hama walang sangit di Nagari Panti Selatan yang telah melewati ambang ekonomi yaitu 3 ekor walang sangit per satu rumpun padi, pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat Dinas Pertanian Mojokerto tahun 2020 bahwa ambang ekonomi walang sangit adalah lebih dari satu ekor walang sangit per dua rumpun padi. Dengan demikian, serangan hama ini memiliki pengaruh besar terhadap penurunan hasil, baik dari segi kuantitas maupun kualitas, bahkan dalam kondisi tertentu dapat menyebabkan gagal panen atau puso pada tanaman padi (Maysuri *et al*, 2022). Walang sangit (*Leptocorisa oratirius* F.) adalah serangga perusak atau hama pengganggu yang menyerang tanaman padi setiap musim tanam (Javandira *et al.*, 2020). Hama ini menyerang tanaman padi pada fase generatif, yaitu sejak pembentukan malai hingga fase masak susu, dengan cara menghisap cairan bulir padi sehingga menyebabkan bulir padi hampa (Maysuri *et al*, 2022). Kondisi ini menunjukkan pentingnya upaya pengendalian terhadap hama walang sangit secara efektif dan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil Identifikasi Potensi Wilayah (IPW) yang telah dilakukan serta wawancara dengan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dan petani di Nagari Panti Selatan, upaya pengendalian hama walang sangit yang selama ini dilakukan masih didominasi oleh penggunaan insektisida kimia secara intensif. Kebiasaan petani yang terus-menerus mengandalkan insektisida kimia dalam pengendalian hama walang sangit tidak hanya berdampak negatif terhadap lingkungan, tetapi juga meningkatkan biaya produksi sehingga menjadi kurang efisien secara ekonomi (Meray *et al*, 2024). Oleh karena itu, diperlukan alternatif teknologi pengendalian hama walang sangit yang ramah lingkungan, ekonomis, efisien dan berkelanjutan. Salah satu teknologi alternatif yang dapat diterapkan adalah penggunaan perangkat dari bangkai keong mas yang dikenal dengan nama perangkat *lecoatrap*.

Perangkat *Lecoatrap* merupakan perangkat yang di desain khusus untuk mengendalikan hama walang sangit dengan memanfaatkan bangkai keong mas sebagai antraktan alami untuk mengendalikan hama walang sangit pada tanaman padi yang sedang berbunga hingga masak susu (Javandira *et al*, 2020). Penggunaan

bangkai keong mas sebagai umpan didasarkan pada kebiasaan walang sangit yang tertarik pada bau busuk atau aroma bangkai (Buida *et al*, 2021). Teknologi ini dinilai aman, murah, mudah diterapkan, ramah lingkungan serta dapat mengurangi populasi walang sangit (Saputra *et al*, 2021). Penerapan perangkap *lecoatrap* ini dapat mengurangi pemakaian insektisida kimia, karena perangkap ini dibuat untuk menjebak walang sangit masuk kedalam perangkap kemudian memusnahkannya. Meskipun perangkap *Lecoatrap* memiliki potensi yang besar sebagai teknologi pengendalian hama walang sangit, tingkat pemanfaatannya oleh petani di Nagari Panti Selatan masih tergolong rendah. Rendahnya tingkat adopsi teknologi ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan, keterampilan, dan sikap petani terkait cara pembuatan, penggunaan, serta manfaat perangkap *lecoatrap*.

Perilaku petani yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap dapat ditingkatkan melalui kegiatan penyuluhan pertanian. Namun, hingga saat ini belum dilaksanakan kegiatan penyuluhan secara khusus mengenai penerapan perangkap *Lecoatrap* sebagai metode pengendalian hama walang sangit pada tanaman padi di Nagari Panti Selatan. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penyusunan rancangan penyuluhan pertanian yang sistematis dan terarah, sehingga dapat dijadikan pedoman bagi penyuluh dalam melaksanakan kegiatan penyuluhan. Dengan adanya rancangan penyuluhan yang tepat, diharapkan petani mau menerapkan perangkap *lecoatrap* dalam pengendalian hama walang sangit. Berdasarkan uraian tersebut, penyuluhan mengenai penerapan perangkap *lecoatrap* sangat diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap petani, sekaligus mendorong penerapan teknologi pengendalian hama walang sangit yang ramah lingkungan, hemat biaya, efisien dan berkelanjutan. Oleh karena itu, pengkaji tertarik untuk melakukan penelitian ini yang berjudul **“Rancangan Penyuluhan Penerapan Perangkap *Lecoatrap* dalam Pengendalian Hama Walang Sangit (*Leptocorisa oratorius* F.) pada Tanaman Padi (*Oriza sativa* L.) di Kecamatan Panti”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian di atas, didapatlah rumusan masalah penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana identifikasi masalah penyuluhan pertanian di Nagari Panti Selatan, Kecamatan Panti?
2. Bagaimana menganalisis penetapan tujuan penyuluhan penerapan perangkat *lecoatrap* untuk mengendalikan serangan hama walang sangit pada tanaman padi sesuai dengan prinsip SMART dan ABCD di Nagari Panti Selatan, Kecamatan Panti?
3. Bagaimana menganalisis penetapan sasaran penyuluhan penerapan perangkat *lecoatrap* untuk mengendalikan serangan hama walang sangit pada tanaman padi berdasarkan karakteristik sasaran, karakteristik demografi, sosial dan ekonomi di Nagari Panti Selatan, Kecamatan Panti?
4. Bagaimana tingkat penerimaan petani terhadap rancangan penyuluhan pertanian penerapan perangkat *lecoatrap* untuk mengendalikan serangan hama walang sangit pada tanaman padi (materi, metode, media, volume, lokasi, waktu, biaya penyuluhan pertanian) di Nagari Panti Selatan, Kecamatan Panti?
5. Berapa jumlah petani yang mau menerapkan perangkat *lecoatrap* untuk mengendalikan serangan hama walang sangit pada tanaman padi di Nagari Panti Selatan, Kecamatan Panti?

1.3 Tujuan

Dari rumusan masalah di atas, didapatlah tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Identifikasi masalah penyuluhan pertanian di Nagari Panti Selatan, Kecamatan Panti.
2. Menganalisis penetapan tujuan penyuluhan penerapan perangkap *lecoatrap* untuk mengendalikan serangan hama walang sangit pada tanaman padi sesuai dengan prinsip SMART dan ABCD di Kecamatan Panti.
3. Menganalisis penetapan sasaran penyuluhan penerapan perangkap *lecoatrap* untuk mengendalikan serangan hama walang sangit pada tanaman padi berdasarkan karakteristik sasaran, karakteristik demografi, sosial dan ekonomi di Kecamatan Panti.
4. Menganalisis tingkat penerimaan petani terhadap rancangan penyuluhan pertanian penerapan perangkap *lecoatrap* untuk mengendalikan serangan hama walang sangit pada tanaman padi (materi, metode, media, volume, lokasi, waktu, biaya penyuluhan pertanian) di Kecamatan Panti.
5. Mengetahui jumlah petani yang mau menerapkan perangkap *lecoatrap* untuk mengendalikan serangan hama walang sangit pada tanaman padi di Kecamatan Panti.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat atau kegunaan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana terapan pertanian (S.Tr.P) di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
2. Sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan memperluas wawasan tentang penyuluhan penerapan perangkap *lecoatrap* untuk mengendalikan serangan hama walang sangit pada tanaman padi.
3. Sebagai masukan bagi penyuluh pertanian dalam merancang dan melaksanakan penyuluhan di Nagari Panti Selatan Kecamatan Panti.